

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional yang menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji antar variabel. Jenis rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian *cross-sectional* yang menekankan waktu pengukuran data kedua variabel dinilai pada satu waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sumber informasi dengan *menstrual hygiene* pada remaja *intellectual disability* di SLB Kabupaten Bantul (Nursalam, 2013).

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SLB PGRI Trimulyo Bantul dan SLB Ma'arif Bantul.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Agustus 2022. Sedangkan pengambilan data di SLB Ma'arif Bantul dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022 dan SLB PGRI Trimulyo Bantul dilakukan pada tanggal 22 Juni 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Jumlah target yang berada disuatu tempat serta sesuai dengan kriteria suatu masalah pada penelitian (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini merupakan siswi yang sudah mengalami menstruasi di SLB Kabupaten Bantul yang mempunyai keterbatasan *intellectual disability*. Pada SLB PGRI Trimulyo Bantul terbagi dari kelas 5,7,8,9,11,12 dan pada SLB Ma'arif terbagi dari kelas 6,7,8, dan 9 dengan total sebanyak 30 responden.

## 2. Sampel

Jumlah dan kriteria tertentu bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan topik penelitian sehingga bisa mewakili dari populasi tersebut (Siyoto, 2015).

## 3. Cara Pemilihan Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *total sampling* (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden dan pengambilan data dilakukan selama 2 hari.

## D. Variabel

### 1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel lainnya (Siyoto, 2015). Variabel yang memengaruhi pada penelitian ini adalah sumber informasi.

### 2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi dari variabelnya (Siyoto, 2015). Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu perilaku *menstrual hygiene* pada remaja *intellectual disability*.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk yang menjelaskan pelaksanaan dalam mengukur suatu *variable* (Riduwan, 2013). Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel   | Definisi operasional  | Alat ukur | Skala   | Hasil  |
|--|---|-----------|---------|--|
| Variabel bebas : Sumber informasi                                    | Sumber informasi didapatkan remaja putri dari berbagai sumber informasi melalui orangtua, media massa, guru, teman sebaya, dan tenaga kesehatan.  | Kuesioner | Nominal | Kuesioner ini terdiri dari pilihan orangtua, Guru, Media massa, Teman sebaya, Tenaga kesehatan, lainnya. |
| Variabel terikat : Perilaku <i>menstrual hygiene</i> saat menstruasi | Merupakan tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan diri seperti penggunaan pakaian dalam yang diganti 2 kali sehari, kebersihan tubuh dan alat kelamin dengan mandi 2 kali sehari serta mencuci alat kelamin setelah BAB dan BAK dengan air bersih, penggunaan pembalut yang tepat seperti mengganti pembalut setiap 4 jam sekali dan membuang pembalut bekas pakai, dan kebersihan kulit wajah rambut 2-3 kali sehari menggunakan sabun mandi. | Kuesioner | Nominal | Positif jika nilai lebih dari $\geq mean$ .<br>Negatif jika nilai kurang dari $< mean$<br>(Azwar, 2011). |

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat atau instrumen

Instrumen adalah alat untuk mendapatkan data penelitian (Nursalam, 2013). Adapun kuesioner yang digunakan yaitu :

a. Kuesioner Identitas Responden.

Kuesioner identitas yang diberikan kepada responden meliputi nama, umur, dan status pengisi. Data tersebut untuk mempermudah mengolah data penelitian.

b. Kuesioner Sumber Informasi

Kuesioner sumber informasi digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa banyak sumber informasi yang didapatkan oleh siswi yang mengalami intellectual disability, kuesioner sumber informasi berisi pilihan orangtua, guru, media massa, teman sebaya, tenaga kesehatan dan lainnya. Cara mengisi kuesioner sumber informasi responden diberi arahan untuk mencentang atau memberi tanda (√) pada lembar kuesioner.

c. Kuesioner Perilaku Personal Hygiene saat menstrual hygiene

Kuesioner ini dipakai untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* pada remaja saat menstruasi. Peneliti mengadopsi dari Anggita (2017). Jenis kuisisioner ini berbentuk pilihan (*closed ended item*) atau responden menjawab sesuai jawaban yang ada. Bagian dari kuesioner ini terdiri dari penggunaan pakaian dalam, kebersihan tubuh dan alat kelamin penggunaan pembalut dan kebersihan wajah dan kulit. Jumlah pernyataan ada 22 sampel dengan menggunakan skala likret, skor 1-3 untuk pertanyaan *favourable* selalu dengan poin 3, kadang-kadang poinnya 2, tidak pernah poinnya 1. Pertanyaan *unfavourable* setiap jawaban diberi poin selalu 1, kadang-kadang 2, dan tidak pernah 3. Kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisoner Perilaku *Personal Hygiene* Saat Mentuasi**

| No | Indikator                              | Pertanyaan Total  |                     | Jumlah |
|----|--|-------------------|---------------------|--------|
|    |  | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |        |
| 1. | Penggunaan pakaian dalam               | 1,2               | 3,4,5,6             | 6      |
| 2. | Kebersihan tubuh dan alat kelamin luar | 7,8,11            | 9,10                | 5      |
| 3. | Penggunaan pembalut                    | 13,15,16,17       | 12,14               | 6      |
| 4. | Kebersihan kulit wajah dan rambut      | 18,21             | 19,20,22            | 5      |
|    |  |                   |                     | 22     |

(Purwaningrum, 2017)

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu proses pendekatan kepada responden untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuisoner yang sudah di uji validitasnya pada penelitian sebelumnya. Kuisoner ini berisi tentang sumber informasi dan perilaku menstrual hygiene dengan jumlah pernyataan 22. Apabila saat pengambilan data, hasil pengisian dari responden belum lengkap maka akan dilakukan pengambilan data kembali.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk memperlihatkan apakah alat ukur tersebut dapat akurat untuk mengukur sesuatu yang diukur (Notoadmodjo, 2018). Kuisoner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan teknik *product moment* dengan bantuan SPSS for windows seri 20. Kuisoner perilaku personal hygiene ini mengadap dari Anggita (2017).

Hasil uji validitas pada 20 responden diperoleh nilai r tabel instrument penelitian = 0,444. Kuisoner yang dikatakan valid memiliki skor 0,456-0,647 dimana hasil skor total tersebut lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas pada 23 item pertanyaan didapati 1 item nilai r lebih kecil dari nilai r yaitu pada bagian no 15 dengan total skor yang didapttkan adalah 0,403 sementara itu diperoleh hasil dari nilai r tabel yaitu 0,444. Item pertanyaan yang tidak valid

tidak digunakan, dikarenakan sisa pertanyaan tersebut sudah bisa mewakili penelitian sebanyak 22 item.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang sudah dinyatakan reliabel dengan nilai yang sama seperti sebelumnya. Pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai tetap sama. Pertanyaan yang digunakan diperoleh hasil yang stabil dari waktu ke waktu maka dapat dikatakan reliabel (Nursalam, 2013).

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan penelitian sebelumnya anggita (2017) dengan menggunakan rumus spearman brown didapatkan bahwa nilai spearman brown masing-masing sebesar 0,942. Dari hasil tersebut didapatkan hasil 22 item pertanyaan yang valid, memiliki reliabel sangat tinggi karena nilai spearman brown lebih besar dari batas nilai  $r$  table yaitu  $0,942 \geq 0,444$ .

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah awal sebagai alat untuk mengolah data yang diperoleh dari suatu penelitian dan data tersebut belum sama sekali diolah atau masih bersifat mentah kemudian dilakukan pengolahan agar mendapatkan penyajian data yang berkualitas (Sugiyono, 2018). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data ini melalui beberapa tahap :

#### a. Pembenahan Data (Editing)

Tahap awal sebelum memulai pengolahan data, data terlebih dahulu dilakukan pembenahan untuk mengurangi terjadinya kesalahan. Hal yang perlu diperhatikan pada proses ini yaitu memastikan data yang diperoleh tidak kurang. Alat yang digunakan untuk yaitu *software excel* kemudian dipindahkan ke SPSS.

#### b. Pengkodean (Coding)

Sesudah melakukan pembenahan (*editing*) selanjutnya dilakukan pengkodean. Hal ini dapat mempermudah peneliti untuk mengkaji kembali data tersebut. Kode dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 3 Coding penelitian

| Sumber informasi                     | Coding                           |                                      |
|--------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
|                                      | Perilaku <i>Personal Hygiene</i> | Umur                                 |
| Orangtua = 1                         | Positif = $\geq mean$            | Remaja awal (11-14 tahun) = 1        |
| Guru = 2                             | Negatif = $< mean$               | Remaja Pertengahan (15-17 tahun) = 2 |
| Media massa = 3                      |                                  | Remaja akhir (18-21 tahun) = 3       |
| Teman sebaya = 4                     |                                  |                                      |
| Tenaga Kesehatan = 5                 |                                  |                                      |
| Lainnya = 6                          |                                  |                                      |
| Usia <i>menarche</i>                 | Memiliki saudara perempuan       | Memiliki gadget                      |
| Remaja awal (11-14 tahun) = 1        | Ya = 1<br>Tidak = 2              | Ya = 1<br>Tidak = 2                  |
| Remaja Pertengahan (15-17 tahun) = 2 |                                  |                                      |
| Remaja akhir (18-21 tahun) = 3       |                                  |                                      |

c. Memasukan Data (Data Entry)

Data yang sudah diperiksa secara teliti selanjutnya akan diprogram komputer untuk dianalisis.

d. Penjumlahan (Skoring)

Peneliti menjumlah skor perilaku *menstrual hygiene* yang didapat dari setiap responden berdasarkan jawaban yang diisi responden melalui kuesioner menggunakan nilai ( $Mean = 59,2$ ). Penjumlahan atau skoring pada penelitian ini menggunakan :

- 1) Perilaku positif jika data  $\geq mean$
- 2) Perilaku negatif jika data  $< mean$

e. Pembersihan data (Tabulating)

Peneliti memasikan data dan pengkodean sudah benar, selanjutnya peneliti mulai menyusun hasil dan mengubah kedalam bentuk tabel agar memudahkan peneliti untuk menganalisa data dan tujuan.

## 2. Analisis data

a. Analisa Data Univariat

Tujuan dilaksanakan Analisa univariat adalah sebagai alat untuk mendeskripsikan ciri dari variabel tertentu (Notoadmodjo, 2018). Data

demografi yang ditampilkan yaitu nama, kelas, usia, untuk sumber informasi ada orangtua, guru, media massa, teman sebaya, tenaga kesehatan, lainnya dan perilaku kebersihan diri saat menstruasi yang meliputi penggunaan pakaian dalam, kebersihan tubuh dan alat kelamin luar, penggunaan pembalut, kebersihan kulit wajah dan rambut.

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah item pertanyaan}} \times 100\%$$

b. Analisis Data Bivariat

Variabel dalam yang diteliti penelitian ini yaitu sumber informasi yang bisa didapatkan oleh remaja terkait *menstrual hygiene*. Bentuk variabel ini adalah ordinal dan nominal dengan menggunakan uji *koefisien kontingensi* (Sugiyono, 2018) dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

C = Kontingensi

N = Banyaknya sampel

X<sup>2</sup> = Chi-Square

Uji yang digunakan pada analisis data ini menggunakan uji *koefisien kontingensi* (X<sup>2</sup>). Analisis ini digunakan untuk mengetahui antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan derajat kepercayaan 95% (p = 0,05). Pada penelitian ini didapatkan nilai *p* sebesar 0,006 (< 0,05) maka terdapat hubungan signifikan pada kedua variabel.

Menurut Dahlan (2014) Syarat *koefisien kontingensi* yaitu:

- 1) Ho diterima bila Chi kuadrat hitung lebih kecil dari tabel.
- 2) Ha ditolak bila Chi Kuadrat lebih besar atau sama dengan tabel.
- 3) Hubungan dinyatakan signifikan bila Chi Kuadrat lebih besar atau sama dengan Chi Kuadrat tabel.



**Tabel 3. 4 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap korelasi**

| <b>Interval koefisien</b> | <b>Tingkat hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199                | Sangat rendah           |
| 0,20-0,399                | Rendah                  |
| 0,40-0,599                | Sedang                  |
| 0,60-0,799                | Kuat                    |
| 0,80-1,000                | Sangat kuat             |

Dalam penelitian ini didapatkan nilai interval koefisien pada rentang 0,506 yang berarti nilai interval tingkat hubungan tersebut dalam kategori sedang.

### **I. Etika Penelitian**

Dalam menjalankan penelitian perlu mencermati etika, etika penelitian ini adalah adap atau sikap kepada responden. Melakukan penelitian dengan melibatkan seseorang untuk dijadikan responden tentunya harus dengan persetujuan terlebih dahulu atau bias disebut informed consent (Setiawan, 2018). Penelitian yang akan dilakukan ini sudah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor izin etik penelitian yaitu Skep/209/KEPK/VI/2022. Terdapat beberapa prinsip etik pada penelitian yaitu :

#### **1. Informed Consent**

Surat persetujuan kepada responden untuk menjadi bagian penelitian ini sebelum dilakukan penelitian, lembar persetujuan diberikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi bisa melalui pertemuan atau online, dan ketika responden menolaknya maka peneliti tidak diperbolehkan untuk memaksa responden.

#### **2. Anonimity (Tanpa Nama)**

Menyampaikan kepada responden untuk mengisi data menggunakan nama inisial saja tidak perlu mencantumkan nama lengkapnya. Supaya memberikan rasa aman dan nyaman kepada responden pada saat melakukan pengisian kuesioner.

### 3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Sesuai dengan etika bahwa kerahasiaan data yang didapatkan dari responden bersifat rahasia. Maka peneliti menyakinkan kepada responden untuk selalu menjaga data informasi yang sudah diberikan.

### 4. Menghargai

Responden memiliki hak untuk tidak terlibat dan penelitian ini tidak ada paksaan apalagi hukuman. Responden juga berhak untuk mendapatkan penjelasan yang detail dari penelitian ini.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Alur jalannya penelitian ini ada beberapa tahapan sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan

- a. Peneliti datang ke SLB PGRI Trimulyo Bantul dan SLB Ma'arif untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti meminta izin dengan kepala sekolah SLB PGRI Trimulyo Bantul dan SLB Ma'arif untuk melakukan penelitian.
- c. Penelitian ini dibantu dengan 5 asisten mahasiswa keperawatan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta agar membantu mempermudah peneliti mengumpulkan data.
- d. Peneliti mengumpulkan data identitas responden.
- e. Peneliti meminta persetujuan dengan wali kelas.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke SLB PGRI Trimulyo Bantul dan SLB Ma'arif Bantul.
- b. Peneliti menentukan sampel penelitian.
- c. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Agustus 2022.
- d. Lokasi pengambilan data yang dilakukan peneliti dan asisten peneliti di dalam ruang aula sekolah SLB.
- e. Sebelum melakukan pengambilan data akan dilakukan penjelasan terlebih dahulu mengenai kuisisioner dan informed consent.

- f. Untuk informed consent berisi lembar persetujuan ketika responden menolak, maka peneliti tidak berhak untuk memaksa responden mengisi kuesioner.
  - g. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa data yang akan diambil akan dijaga kerahasiaanya.
  - h. Meminta responden mengisi lembaran kuesioner.
  - i. Untuk waktu yang dibutuhkan kurang lebih selama 30 menit dengan dibantu dengan lima asisten penelitian dari mahasiswa keperawatan-S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - j. Penelitian dilakukan dengan membagikan lembaran kuisisioner dengan dibantu asisten peneliti dari mahasiswa Keperawatan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.
  - k. Setelah kuisisioner diisi lalu dikumpulkan pada peneliti atau asisten penelitian. Selanjutnya peneliti dan asisten penelitian mengecek ulang kembali jawaban yang sudah diisi oleh responden tersebut. Apabila ada jawaban yang belum terisi, maka peneliti dan asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali agar pada saat mengolah data peneliti tidak kesulitan.
3. Tahap akhir pelaksanaan
- Tahap akhir dari penelitian ini selanjutnya peneliti meminta surat penelitian dari pihak sekolah, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan skripsi, siding skripsi dan melakukan publikasi.